

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian didukung oleh banyak sub sektor. Berbagai sub sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan. Bagian dari sub sektor pertanian yaitu perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Sub sektor tersebut memberikan banyak kontribusi untuk keberhasilan penduduk di Indonesia.

Indonesia memiliki beragam jenis buah-buahan yang dapat dijadikan buah unggulan di Indonesia. Hal ini dikarenakan buah-buahan tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar untuk diekspor ke luar negeri (Irham dan Yogi, 2014). Salah satu buah-buahan yang diunggulkan yaitu pepaya.

Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan tanaman yang berasal dari benua amerika, untuk lebih tepatnya berasal dari Meksiko dan Amerika Selatan. Untuk saat ini pepaya sudah mulai menyebar hingga ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Tanaman pepaya ini bernilai ekonomis tinggi dan tanaman pepaya merupakan komoditas buah-buahan yang banyak manfaatnya (Ashari, 2006). Salah satu jenis pepaya yang saat ini sedang digemari masyarakat dan banyak dibudidayakan oleh petani yaitu pepaya california. Pepaya california memiliki sifat serta keunggulan antara lain ukuran buah sedang, memiliki bobot 0,8 – 1,5 Kg/buah,berkulit hijau, tebal, dan mulus, jika sudah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buah tebal (Ismawati, 2014). Pepaya california memiliki rasa yang manis, sehingga banyak masyarakat yang minat untuk membeli dan mengkonsumsi pepaya california.

Besarnya nilai ekspor impor pepaya yang tinggi mengindikasikan adanya

peluang pengembangan usaha pepaya guna memenuhi permintaan dalam negeri dan luar negeri. Tingginya permintaan dalam negeri dan luar negeri memicu produsen pepaya di Indonesia untuk meningkatkan hasil dan kualitas pepaya. Oleh karena itu diharapkan selain dapat memenuhi permintaan pasar di dalam negeri dan juga dapat bersaing di pasar internasional (Sujiprihatin dan Suketi,2009).

Tanaman pepaya tergolong tanaman yang mudah dibudidayakan saat ini. Salah satu daerah sentra produksi pepaya yaitu Kabupaten Kebumen. untuk saat ini persebaran pepaya di Kebumen cukup merata terutama di bagian selatan Kabupaten Kebumen. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data produksi pepaya Kabupaten Kebumen pada tahun 2018.

Tabel 1. Produksi Pepaya di Kabupaten Kebumen Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (kw)
1	Buayan	5.487	1.997
2	Puring	31.224	15.876
3	Petanahan	34.829	9.947
4	Buluspesantren	6.425	2.738
5	Mirit	5.580	5.212
6	Karanggayam	4.112	2.130
7	Karangsambung	33.250	9.700

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat tingkat produksi tertinggi di Kecamatan Puring dengan tingkat produksi 15.876 kwintal dengan luas panen 31.224 Ha. Sedangkan dari tabel diatas tingkat produksi pepaya Kecamatan Buluspesantren masih rendah dikarenakan lahan yang digunakan untuk budidaya pepaya tidak banyak dibandingkan kecamatan-kecamatan di bagian selatan Kabupaten Kebumen.

Salah satu desa yang menjadi sentra produksi di Kecamatan Buluspesantren yaitu Desa Setrojenar. Mayoritas petani pepaya di Desa Setrojenar menanam

pepaya varietas california. Desa tersebut merupakan salah satu desa yang terkena serangan virus pada tanaman pepayanya. Menurut ketua gapoktan “Margo Mulyo” yang diperkuat oleh perangkat balai penyuluhan pertanian Kecamatan Buluspesantren, desa tersebut merupakan sentra produksi pepaya di Kecamatan Buluspesantren. Adanya serangan virus pada tanaman pepaya milik petani menyebabkan hasil panen berkurang dan menjadi kekhawatiran petani untuk melakukan budidaya.

Maka dari itu dibutuhkan suatu analisis kelayakan usahatani pepaya di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen agar diketahui tingkat kelayakan usaha yang dihasilkan dalam mengembangkan pepaya.

B. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui biaya dan benefit usahatani pepaya california di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.
- 2) Menganalisis kelayakan usahatani pepaya california di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Untuk petani dapat digunakan sebagai acuan agar petani dapat menentukan pola usahatani yang lebih efektif dalam meningkatkan pendapat yang lebih baik.
2. Untuk mahasiswa dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut terkait usahatani pepaya di Indonesia.
3. Untuk pemerintahan dan instansi yang terkait dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan yang mendukung berlangsungnya usahatani

pepaya di Indonesia.